

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Secara umum metode merupakan suatu cara atau teknik yang digunakan yang tujuannya untuk memecahkan suatu masalah, di dalam sebuah penelitian. Metode merupakan cara kerja untuk memahami objek penelitian. Menurut Koentjaraningrat (1983), bahwa untuk memahami objek penelitian perlu dilakukan pemilihan penerapan metode, guna memudahkan kegiatan penelitian sehingga diperoleh hasil yang diharapkan dan tercapainya tujuan. Langkah-langkah tersebut berupa pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, dan penyajian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif-deskriptif dengan pendekatan analisis deskriptif dan evaluatif. Metode ini menampilkan data yang terkait dengan situasi saat ini. Metode ini meliputi pengumpulan data, analisis data, interpretasi data dan diakhiri dengan kesimpulan mengenai hasil analisis data. Pendekatan kualitatif-deskriptif ini dilakukan untuk memahami perubahan tata ruang, ruang dan kerusakan material rumah dinas Bupati Rembang serta rekomendasi kegiatan konservasi yang sebaiknya dilakukan.

3.1.1 Objek Penelitian

Objek penelitian pada kajian ini adalah Rumah Dinas Bupati Rembang Jawa Tengah.

a. Lokasi Penelitian

Lokasi Kompleks Rumah Dinas Bupati Rembang terletak di Jalan Gatot Subroto No. 8, Kelurahan Kutoharjo, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang dengan letak koordinat 6°42'24.85" LS dan 111°21'1.00" BT. Batas lingkungan yang

mengelilingi Kompleks Rumah Dinas Bupati Rembang adalah sebagai berikut:

- 1) Sisi utara : Jalan Gatot Subroto, perkantoran
- 2) Sisi timur : Pemukiman
- 3) Sisi selatan : Jalan H.O.S. Cokroaminoto
- 4) Sisi barat : Pemukiman, perkantoran, alun-alun



Gambar 3. 1 Lokasi Rumah Dinas Bupati Rembang

(Sumber: Google Map)

b. Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada Bangunan induk Rumah Dinas Bupati Rembang. Meliputi kondisi bangunan, perubahan-perubahan desain dan material, serta proses konservasi bangunan yang telah dilakukan, yang kemudian dikaji berdasarkan peraturan dan undang-undang yang berlaku mengenai konservasi bangunan cagar budaya.

3.1.2 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi instrument penelitian adalah penulis dan objek bangunan. Alat bantu yang digunakan untuk memperoleh data primer dari lapangan adalah kamera, buku, jurnal, alat tulis dan panduan wawancara. Sedangkan untuk memperoleh data sekunder menggunakan buku-buku literatur, data dari instansi terkait, data peraturan SNI tentang pelestarian bangunan cagar budaya dan studi pendahuluan.

3.2 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Pengumpulan data disesuaikan dengan kebutuhan data yang dibutuhkan untuk menganalisa setiap permasalahan yang ada.

Tabel 3. 1 Metode dan teknik pengumpulan data serta instrumen

TUJUAN	METODE PENGUMPULAN DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA	INSTRUMEN
Identifikasi dan analisis Sejarah dan Arkeologi	Data Primer	a. Dokumentasi b. Pengukuran c. Observasi	a. Kamera b. Meteran c. Alat Tulis
	Data Sekunder	a. Studi kepustakaan b. Data instansi terkait c. Tinjauan terdahulu	a. Jurnal b. Buku
Identifikasi dan analisis Kerusakan Bangunan	Data Primer	a. Dokumentasi b. Pengukuran c. Observasi	a. Kamera b. Meteran c. Alat Tulis
	Data Sekunder	a. Dokumen perawatan bangunan b. Studi kepustakaan c. Data instansi terkait d. Tinjauan terdahulu	a. Jurnal b. Undang-undang
Analisis pelestarian Rumah Dinas Bupati Rembang	Data Primer	a. Dokumen gambar bangunan b. Dokumentasi c. Observasi	a. Kamera b. Pengukuran c. Redrawing d. Alat tulis
	Data Sekunder	a. Standar SNI Pelestarian bangunan cagar budaya b. Tinjauan terdahulu	a. Jurnal b. Undang-undang

TUJUAN	METODE PENGUMPULAN DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA	INSTRUMEN
		c. Peraturan perawatan gedung milik negara	

Sumber: Dokumen analisis penulis

Untuk mendapatkan informasi dan data-data yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian, beberapa metode atau cara yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Survei Primer

Survei primer merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencari dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan sesuai dengan data dasar penelitian yang menjadi objek studi. Data diperoleh dengan cara survei terhadap objek penelitian secara langsung pada sasaran studi. Sehingga dapat diketahui kondisi eksisting atau kondisi sesungguhnya yang terjadi pada objek penelitian saat survei dilakukan. Berikut kegiatan yang dilakukan untuk pengumpulan data primer sebagai berikut:

1. Identifikasi dan observasi bangunan rumah dinas bupati Kabupaten Rembang.
2. Kegiatan pengambilan gambar visual bangunan rumah dinas bupati Kabupaten Rembang.
3. Pendataan ukuran bangunan melalui pengukuran denah, tampak untuk kemudian di redrawing.
4. Pendataan kondisi eksisting elmen-elmen arsitektural bangunan rumah dinas bupati Kabupaten Rembang. kemudian didata didalam Borang Sebagai lampiran untuk kemudian dianalisis.

b. Survei Sekunder

Survei sekunder merupakan kegiatan pencarian dan pengumpulan data-data penunjang yang dibutuhkan. Data ini

diperoleh dari instansi terkait antara lain data dari bangunan rumah dinas bupati Kabupaten Rembang. bangunan rumah dinas bupati Kabupaten Rembang, Standar-standar SNI pelestarian bangunan cagar budaya, Pustaka dengan mengkaji literatur, laporan penelitian dan dokumen penting yang terkait dengan pelestarian bangunan cagar budaya.

3.3 Metode dan Teknik Analisis Data

Data-data yang telah didapatkan dari dokumen survei akan dianalisa lebih lanjut dengan menyandingkan standar SNI pelestarian bangunan bersejarah dan data riwayat pemugaran sehingga dapat memperoleh hasil yang diinginkan. Untuk kemudian ditentukan langkah-langkah lebih lanjut guna tindakan pelestarian bangunan. Metode analisis yang digunakan adalah pendekatan deskriptif, evaluatif, dan pengembangan.

